

ABSTRAK

PT. RMS merupakan perusahaan yang jumlah karyawannya lebih banyak mempekerjakan pekerja / buruh perempuan. Kaum pekerja / buruh perempuan umumnya mempunyai beberapa permasalahan, khususnya beragama muslim terkait dengan penggunaan hijab di tempat kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang perlindungan hukum bagi pekerja / buruh perempuan terhadap perusahaan yang menerapkan larangan menggunakan hijab, serta akibat hukum bagi perusahaan yang menerapkan larangan tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian normatif dengan menggunakan pendekatan kasus (*Case Approach*). Adanya perbedaan perlakuan diskriminasi yang dilakukan oleh PT. RMS yaitu membedakan larangan penggunaan hijab antara bagian staf dan operasional sehingga akibatnya tidak seluruh karyawan perempuan mendapatkan perlindungan hukum secara maksimal. Dalam hal ini PT. RMS melanggar pasal 5 dan 6 Undang-Undang Ketenagakerjaan akan mendapatkan sanksi administratif. Manfaat dari penelitian ini adalah agar masyarakat dan bagi para pengusaha lebih mngedepankan hak-hak asasi manusia sebagaimana dalam

dunia kerja terutama hak normatif para pekerja / buruh khususnya kaum perempuan.

Kata kunci : Perlindungan hukum, Pekerja / buruh perempuan, Diskriminasi

